

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui aspek wanprestasi mengenai sengketa medik, serta mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi pihak-pihak yakni pemberi dan penerima pelayanan kesehatan saat terjadi sengketa medik, dalam putusan Mahkamah Agung.

Metode penelitiannya adalah penelitian hukum normatif, yang menggunakan pendekatan yuridis normatif didasarkan pada data sekunder, yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan di analisis secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perjanjian di bidang kesehatan antara rumah sakit dengan pasien. Hakim menjatuhkan putusan wanprestasi kepada rumah sakit karena tidak memenuhi kewajibannya untuk memberikan isi rekam medis kepada pasien, sehingga pasien menderita kerugian immaterial. Putusan wanprestasi juga dijatuhkan kepada pasien karena pasien belum melunasi biaya perawatan selama di rumah sakit. Perlindungan hukum oleh Hakim Mahkamah Agung kepada para pihak dalam bentuk memaksakan ketaatan para pihak untuk memenuhi kewajibannya, serta menjatuhkan putusan ganti rugi kepada rumah sakit karena atas tindakannya menyebabkan kerugian immateril bagi pasien.

Kata kunci : Wanprestasi, sengketa medik, perlindungan hukum.